

PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI MELALUI PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN TEAMWORK PADA KARANG TARUNA KEBON PALA

Rutinaias Haholongan¹, Mitha Rosa Salsabila², Nining³, Saniya Cahyati⁴, Aldi Dwi Nugraha⁵

rutinaias@gmail.com¹, mitharosa01@gmail.com², niningfqott@gmail.com³,
saniyacahyati26@gmail.com⁴, aldidwinugraha03@gmail.com⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

ABSTRAK

Kinerja organisasi ialah hasil dari aktivitas kerjasama anggota organisasi dalam rangka menggapai tujuan organisasi. Kinerja organisasi sangat penting untuk mengukur keberhasilan sebuah tujuan organisasi. Kinerja organisasi dipengaruhi oleh faktor gaya kepemimpinan. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada organisasi Karang Taruna di wilayah RT 14/09 Kebon Pala adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang gaya kepemimpinan yang ideal dalam berorganisasi, kepemimpinan yang efektif dan membentuk kerja sama tim yang solid dan kompak sehingga tujuan bersama dari organisasi tersebut tercapai. Metode yang digunakan oleh penulis ini adalah melalui pemaparan materi, simulasi, dan diskusi. Hasil yang diperoleh anggota karang taruna mereka sadar dan memahami pentingnya kepemimpinan yang mampu membangun teamwork yang solid untuk meningkatkan kinerja sehingga peranan anggota karang taruna menjadi lebih terlihat dalam kehidupan bermasyarakat. Namun pemahaman anggota karang taruna masih perlu ditingkatkan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan antusiasme peserta, serta rekomendasi untuk pelatihan lanjutan dan evaluasi berkala guna memantau perkembangan kinerja organisasi.

Kata Kunci: Pelatihan Kepemimpinan, Teamwork, Karang Taruna, Gaya Kepemimpinan, Dan Kinerja Organisasi.

ABSTRACT

Organizational performance is the result of the cooperative activities of organizational members in order to achieve organizational goals. Organizational performance is very important to measure the success of an organization's goals. Organizational performance is influenced by leadership style factors. The purpose of community service conducted to the Karang Taruna organization in the RT 14/09 Kebon Pala area is to provide knowledge and understanding of the ideal leadership style in organizations, effective leadership and forming solid and compact teamwork so that the common goals of the organization are achieved. The method used by this author is through material presentation, simulation, and discussion. The results obtained by members of youth organizations are aware and understand the importance of leadership that is able to build solid teamwork to improve performance so that the role of youth organizations becomes more visible in social life. However, the understanding of youth organization members still needs to be improved. The results showed an increase in participants' knowledge and enthusiasm, as well as recommendations for further training and periodic evaluations to monitor the development of organizational performance.

Keywords: Leadership Training, Teamwork, Youth Organizations, And Organizational Performance.

PENDAHULUAN

Di lingkungan sosial masyarakat ada berbagai macam organisasi dimana masyarakat berkumpul untuk melakukan kegiatan yang berguna bagi masyarakat disekitar. Terdapat organisasi untuk bapak-bapak, ibu-ibu dan para pemuda. Salah satu organisasi yang ada di lingkungan masyarakat yang beranggotakan para pemuda (remaja) adalah organisasi

karang taruna. Organisasi karang taruna yang ada dilingkungan masyarakat timbul dari kesadaran generasi muda disekitar karena banyaknya permasalahan yang ada, seperti kenakalan remaja, kasus narkoba, tawuran, kebersihan lingkungan sekitar dan lain-lain. Karang taruna diatur oleh anak muda yang dipantau oleh pemerintah dan warga. Menurut Permensos RI tahun 2010 Karang taruna merupakan organisasi sosial warga yang dijadikan bagaikan tempat serta fasilitas pengembangan tiap anggota warga yang berkembang serta tumbuh atas dasar tanggungjawab social yang bermula dari, oleh, serta untuk warga itu sendiri khususnya generasi muda (Mensos, 2010).

Karang taruna sebagai organisasi pembinaan pengembangan kreativitas, mempunyai pemahaman serta paham sosial dalam menghindari, mencegah, serta mengatasi bermacam permasalahan kesejahteraan sosial utamanya pada kehidupan generasi muda. Dengan demikian karang taruna wajib mempunyai tanggung jawab atas dirinya serta lingkungannya terhadap masalah-masalah sosial yang terdapat di warga. Untuk itu tidak cuma bertanggung jawab bagaikan anggota, karang taruna wajib mempunyai karakter yang baik dan berpengetahuan (Nirmalasari & Widiastuti, 2018). Dengan ikut serta pada organisasi karang taruna maka akan melatih anggota untuk menjalankan suatu organisasi sehingga mencapai kinerja dan harapan yang diinginkan oleh masyarakat.

Kinerja organisasi sangat penting untuk mengukur keberhasilan sebuah tujuan organisasi. Sukses ataupun tidaknya kinerja yang sudah dicapai oleh sesuatu organisasi, dipengaruhi oleh tingkatan kinerja dari anggota, baik secara individual ataupun secara kelompok, sehingga kinerja ialah hasil dari aktivitas kerjasama anggota organisasi dalam rangka menggapai tujuan organisasi (Watini, 2014). Kinerja organisasi dipengaruhi oleh faktor gaya kepemimpinan, faktor tim, factor personal dan faktor system (Hatta dkk, 2017). Faktor kepemimpinan memberikan dukungan, semangat, dorongan dan arahan kepada anggota organisasi. Sedangkan faktor tim berupa tingkat sokongan ataupun semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan hubungan dengan anggota regu. Apabila kepemimpinan serta teamwork kurang menemukan perhatian, hingga hendak berakibat terbentuknya penyusutan kinerja anggota yang nantinya hendak berdampak terbentuknya hal-hal yang tidak diidamkan, semacam hasil kerja yang tidak optimal yang hendak berdampak susah tercapainya tujuan yang diidamkan (Sarboini dkk, 2017). Beberapa penelitian lain (Pancasila, Haryono, & Sulistyono, 2020), (Ran, 2020), (Sulantara, Mareni, Sapta, & Suryani, 2020) mendapatkan hasil yang sama bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh kepemimpinan.

Karang Taruna Kebon Pala RT 14/09 merupakan salah satu organisasi pemuda yang cukup aktif melakukan kegiatan sosial yang berada di daerah Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Kegiatan sosial yang dilakukan seperti bakti sosial, kegiatan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus, dan peringatan hari besar nasional lainnya. Hal ini dapat dilihat dari agenda kegiatan yang sudah dilakukan selama beberapa tahun kebelakang. Keanggotan dari organisasi ini 20% adalah pemuda yang berstatus mahasiswa, 5% yang sedang mencari pekerjaan, 20% yang sudah bekerja dan 55% remaja yang berstatus pelajar. Kondisi kesibukan masing-masing anggota, perbedaan pendapat, keterbukaan dan kesalahpahaman anggota terkadang membuat organisasi tidak berjalan sebagaimana mestinya dan akan mengganggu kinerja organisasi. Dalam hal ini pentingnya peran seorang pemimpin dan juga pemahaman tentang kerja tim. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, pemateri menjalankan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berbentuk sosialisasi tentang gaya kepemimpinan dan team work untuk meningkatkan kinerja organisasi pada Karang Taruna Kebon Pala RT 14/09 Jakarta Timur. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan anggota Karang Taruna Kebon Pala RT 14/09,

Permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan organisasi adalah:

1. Sifat egoisme dan tidak komunikatif menjadi pemicu terjadi kesalahpahaman dalam menjalankan organisasi. (asriadi, 2020), (Muzzammil, 2020) mengatakan masalah organisasi timbul karena terjadi komunikasi yang tidak efektif.
2. Kesibukan masing-masing anggota membuat kerjasama tim menjadi terganggu atau kejenuhan dalam organisasi. (Rahma & Lestari, 2020) mengatakan konflik dalam organisasi terjadi karena kejenuhan dalam organisasi.
3. Perlunya peningkatan jiwa kepemimpinan didalam organisasi
4. Anggota karangtaruna perlu pengetahuan tentang pentingnya kerja tim (team work) dalam suatu organisasi

Adapun tujuan dari kemauan dicapai dalam acara ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang gaya kepemimpinan yang ideal dalam berorganisasi dan dapat menjalankan kerjasama yang baik dengan teamwork yang solid, sehingga kinerja organisasi bisa dilaksanakan dengan maksimal dan tujuan organisasi bisa tercapai.

METODOLOGI

Pelatihan ini merupakan upaya untuk membantu mengembangkan kompetensi terkait kepemimpinan dan teamwork di Karang Taruna RT 14/09 Kebon Pala. Pelatihan ini juga merupakan sarana pembinaan dan pengembangan kepada pengurus dan anggota karang taruna . Untuk mencapai tujuan tersebut telah diidentifikasi permasalahan bahwa dalam pengimplementasiannya anggota Karang Taruna RT 14/09 Kebon Pala masih belum bisa bekerja sama dengan baik. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah pemaparan Materi, melakukan simulasi, dan diskusi.

Pada metode pemaparan Materi, narasumber memberikan Materi peningkatan kinerja organisasi melalui pelatihan kepemimpinan dan teamwork yang akan disimak oleh anggota Karang Taruna sebanyak 20 orang. Setelah melakukan pemaparan materi akan dilakukan sesi Tanya jawab kepada anggota Karang Taruna RT14/09. Selanjutnya, melakukan simulasi sesuai kelompok yang telah dipilih untuk berdiskusi dan peserta akan diberikan waktu untuk menjelaskan hasil dari simulasi yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan kegiatan, pemateri menyampaikan materi secara langsung di tempat yang disiapkan Aula Mushola Miftahul Huda. Peserta sebelumnya sudah diberitahukan oleh ketua karang taruna untuk menghadiri kegiatan. Semua peserta kegiatan bergabung untuk mendengarkan penjelasan dari pemateri. Pada saat kegiatan ini berlangsung tim PKM melihat peserta sangat antusias dan bersemangat karena menambah pengetahuan mereka tentang peningkatan kinerja organisasi melalui kepemimpinan dan teamwork. Materi ini sangat menarik, karena mereka bisa langsung merasakan dan memahami apa saja yang menjadi penghalang anggota dalam menjalankan organisasi terutama untuk melatih sikap menjadi seorang pemimpin dan membangun kekompakan kerjasama dengan tim. Ketertarikan materi kepemimpinan ini dapat terlihat juga dari banyaknya pertanyaan dari peserta yang diutarakan.



Gambar 1 : Sambutan Ketua Karang Taruna

Pada hari Minggu (03/03/2024) Pukul 16:00 WIB. Sesi pertama PKM dimulai dengan sambutan dari ketua Karang Taruna RT 14/09 Kebon Pala yang bernama Aldi Dwi Nugraha, yang dalam kesempatannya menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan PKM. Dan juga tidak lupa menekankan pentingnya peran anggota dalam mengembangkan organisasi Karang Taruna di wilayah RT 14/09 kebon pala, khususnya dalam menghadapi tantangan dan peluang organisasi di masa depan.



Gambar 2 : Pemaparan Materi Kepemimpinan

Pada sesi selanjutnya pemaparan materi tentang kepemimpinan yang disampaikan oleh Nining. Materi yang dijelaskan adalah pengertian gaya kepemimpinan, jenis gaya kepemimpinan dan faktor yang mempengaruhi kepemimpinan. Pemateri menyampaikan kepemimpinan ada karena kerjasama dengan orang lain. Tanpa bantuan orang lain, kepemimpinan suatu organisasi tidak akan berjalan. Pemimpin harus memperhatikan dan saling menjaga kepercayaan, memberikan kenyamanan kerja serta sikap bersahabat kepada anggotanya (Yuniarti dkk, 2014).

Kemudian materi kedua yang dipaparkan oleh Mitha Rosa Salsabila, team work atau Kerjasama adalah tempat yang sangat cocok dalam menggabungkan berbagai bakat dan dapat memberikan jalan keluar yang inovatif yang membuat team work lebih menguntungkan dari pada individu (Putri dkk, 2017). Kerjasama anggota yang baik akan terlaksana saat masing-masing anggota memiliki komitmen yang sama. Sedikitnya kerjasama dalam organisasi menimbulkan kinerja yang dihasilkan tidak maksimal dan

berefek pada terganggunya waktu dalam menyelesaikan program kerja. Dalam upaya membangun kerjasama, pemateri menyampaikan perlu adanya kemiripan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai dengan konsisten melakukan komunikasi dengan baik agar tujuan bersama bisa tercapai. Salah satu aspek yang diwujudkan yaitu pembagian kerja yang jelas pada masing-masing anggota sehingga anggota mengerti atas kewajibannya.



Gambar 3 : Sesi Tanya Jawab

Selama kegiatan ini, peserta terlihat mendengarkan penjelasan materi ini. Mereka antusias dengan kegiatan PKM ini dengan turut aktif mengikuti sesi tanya jawab melalui berbagai pertanyaan. Mereka juga berkomentar bahwa dalam menjalankan program kerja di Karang Taruna, terkadang sesama anggota memiliki pendapat yang berbeda-beda sehingga membuat mereka jenuh dan tidak optimal dalam menjalankan program kerjanya.



Gambar 4 : Sesi foto bersama

Pada sesi terakhir peserta dan penyelenggara PKM menutup kegiatan dengan sesi foto bersama. Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan kinerja organisasi Karang Taruna RT 14/09 Kebon Pala melalui pemaparan materi yang sudah dilakukan.

KESIMPULAN

Pelatihan kepemimpinan dan teamwork terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota Karang Taruna RT14/09 Kebon Pala. Dengan mengadakan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi dan mencapai

tujuan yang diinginkan. Dan saran nya perlu diadakan pelatihan lanjutan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan anggota dalam menerapkan kepemimpinan dan teamwork, Perlu diadakan evaluasi berkala untuk memantau efektivitas pelatihan dan perkembangan kinerja organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nirmalasari, T., & Widiastuti, N. (2018). Peran Tokoh Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna di Desa Nanjung Margaasih. *Jurnal Comm-Edu* , 40, 94-104.
- Mensos. (2010). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No : 77/Huk/2010 Tentang Pedoman Dasar Karangtaruna dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Menteri Sosial Republik Indonesia.
- Watini, S. (2014). Analisis Kinerja Organisasi Melalui Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi. *Aseet, Jurnal Akuntans Dan Pendidikan* , 3 (1), 1-12.
- Hatta, M., & Musnadi, M. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan PT.PLN (Persero) Wilayah Aceh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis Unsyiah* , 1 (1), 70-80.
- Sarboini, J. S. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Perseo) Cabang Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi* , 1 (2), 86-90.
- Sulantara, M., Mareni, P. M., Sapta, I. K., & Suryani, N. K. (2020). The Effect of Leadership Style and Competence on Employee Performance. *European Journal of Business and Management Research* , 5 (5).
- Wahyu A. Rini, *Membangun Kepemimpinan Diri: Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Vol 1 Nomor 3 Oktober 2005. ISSN: 0216-373X.
- Kouzes, Posner, *Leadership Challenge*, Erlangga, 2004